

**ANALISIS PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA
INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :
Taufan Muhammad Hardi
180810152

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**ANALISIS PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA
INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



Oleh :
Taufan Muhammad Hardi
180810152

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Taufan Muhammad Hardi

NPM : 180810152

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “SKRIPSI” yang saya buat dengan judul:

Analisis Perputaran Persediaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 27 Januari 2023



Taufan Muhammad Hardi
180810152

**ANALISIS PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA
INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

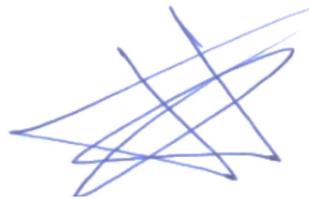
**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

Oleh :

**Taufan Muhammad Hardi
180810152**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 27 Januari 2023



**Dr. M. Sunarto Wage, S.E., M.Si.
Pembimbing**

ABSTRAK

Laporan anggaran perusahaan dapat menunjukkan bagaimana pelaksanaan keuangan suatu organisasi, ringkasan fiskal adalah sumber fundamental dari data keuangan yang disusun oleh organisasi yang bergantung pada standar pembukuan. Penelitian bersifat kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 75 organisasi assembling yang tercatat di BEI. Skala yang digunakan adalah ratio. pengelolaan dari penelitian ini menggunakan struktur SPSS 25. Variabel perputaran persediaan yang ditegaskan dengan nilai t sebesar -0,288 lebih kecil dari 1,993 yaitu nilai t tabel pada kemungkinan 0,05 dan kepentingan insentif untuk variabel perputaran persediaan adalah 0,044 tidak melebihi 0,05 maka variabel perputaran persediaan secara fundamental mempengaruhi profitabilitas. Variabel likuiditas dapat dilihat dari nilai t sebesar 5,334 lebih besar dari 1,993 yaitu t tabel dan nilai sig, pada variabel likuiditas 0,000 tidak melebihi 0,05. Sementara itu memberikan pengaruh terhadap variabel profitabilitas. Pada akhirnya, faktor perputaran persediaan dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel profitabilitas.

Kata Kunci: Perputaran Persediaan; Likuiditas; Profitabilitas.

ABSTRACT

The organization's spending plan report can show how the monetary presentation of an association, monetary outline is an essential wellspring of monetary information incorporated by associations that depend on accounting principles. Research is quantitative. The example in this study were 75 assembling organizations recorded on the IDX. The scale utilized is the proportion. The consequences off this learn to SPSS structure 25. Stock turnover variable which is affirmed by the t worth of - 0.288 is more modest than 1.993 which is the t table worth at 0.05 likelihood and the importance an incentive for comfort variable is 0.044 not surpassing 0.05, the turnover variable stock altogether affects productivity. The liquidity variable which is affirmed by the determined t worth of 5.334 has surpassed 1.993 which is the t table worth at 0.05 likelihood and the importance an incentive for the information variable is 0.000 and doesn't reach 0.05. All the while give impact to the reliant variable. At the end of the day, the stock turnover and liquidity factors meaningfully affect the productivity variable.

Keywords: *Inventory Turnover; Liquidity; Profitability.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa peneliti terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, peneliti menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T.,M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Ronald Wangdra, B.AF., M.Com selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Bapak Dr. M. Sunarto Wage, S.E., M.Si selaku Pembimbing Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
5. Tim Dosen Penguji dan Staff Universitas Putera Batam.
6. Para responden yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan kepada penulis.
7. Semua teman-teman seperjuangan di Universitas Putera Batam angkatan 2018. Semoga Allah S.W.T. membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 27 Januari 2023



Taufan Muhammad Hardi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan penelitian.....	7
1.6. Manfaat penelitian.....	7
1.6.1. Manfaat teoritis.....	7
1.6.2. Manfaat praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Teori Dasar Penelitian.....	9
2.1.1 Profitabilitas	9
2.1.2. Perputaran Persediaan.....	9
2.1.3. Likuiditas.....	9
2.2 Teori Variabel Y&X.....	10
2.2.1 Variabel Y (Profitabilitas).....	10
2.2.1.1. Pengertian Profitabilitass	10
2.2.1.2. Manfaat dan Tujuan Rasio Profitabilitas.....	11
2.2.1.3. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	12
2.2. Variabels.....	12
2.2.2. Pengertian Perputaran Persediaan	12
2.2.2.2. Manfaat Perputaran Persediaan.....	14
2.2.2.3. Pengertian Likuiditas	14
2.2.2.4. Tujuan Likuiditas	15
2.2.2.5. Manfaat Likuiditas	16
2.3. Penelitian Terdahulus	17
2.4. Kerangka Pemikiran	26
2.5. Hipotesiss	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Desain Penelitian.....	28
3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
3.2.1. Variabel Independen (<i>Independen Variable</i>)	29

3.2.1.1.	Perputaran Persediaan.....	29
3.2.1.2.	Likuiditas	30
3.2.2.	Variabel Terikat (<i>Dependent</i>).....	30
3.2.2.1.	Profitabilitas.....	30
3.3.	Populasi dan Pengambilan Sampel	32
3.3.1.	Populasi	32
3.3.2.	Sampel	34
3. 7.1	Lokasi Penelitian	42
3.7.2	Jadwal Penelitian.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		44
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	44
4.1.1.	Perusahaan BEI	44
4.1.2.	Deskripsi Karakteristik Objek Penelitian.....	45
4.2.	Analisis Data	46
4.2.1.	Uji Statistik Deskriptif	46
4.3.	Uji Asumsi Klasik	47
4.3.1.	Hasil Uji Normalitas	47
4.3.2.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
4.3.3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
4.3.4.	Hasil Uji Autokorelasi.....	51
4.4.	Hasil Uji Pengaruh	52
4.4.1.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	52
4.4.2.	Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	54
4.5.	Pengujian Hipotesis	54
4.5.1.	Hasil Uji t	54
4.5.2.	Hasil Uji F	55
4.6.	Pembahasan	56
4.6.1.	Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	56
4.6.2.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas.....	57
4.6.3.	Pengaruh Perputaran Persediaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		59
5.1.	Simpulan.....	59
5.2	Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....		87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Histogram Regression Residual	48
Gambar 4.2 P-plot Regression	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Manufaktur di BEI.....	32
Tabel 3.3 Nama Perusahaan Dan Kode Perusahaan	35
Tabel 3.4 Priode Penelitian	43
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel Kriteria Perusahaan.....	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Deskriptif.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Glejser.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	54
Tabel 4.9 Hasil Uji t	55
Tabel 4.10 Hasil Uji F	56

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 Return of Asssets (ROA)	12
Rumus 2.2 Perputaran Persediaan.....	14
Rumus 2.3 Likuiditas	23
Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan adalah perkumpulan yang bekerja dengan prinsip mendapatkan hasil kerja pada pameran fungsional perusahaan (Dasena, 2020). Dari laporan anggaran perusahaan dapat menunjukkan bagaimana pelaksanaan keuangan suatu organisasi, ringkasan fiskal adalah sumber fundamental dari data keuangan yang disusun oleh organisasi yang bergantung pada standar pembukuan (Wairooy, 2019). Seperti yang ditunjukkan oleh PSAK amandemen 2013, bagian-bagian dari laporan anggaran terdiri dari pernyataan posisi keuangan, pengumuman pembayaran, artikulasi perubahan nilai, penjelasan pendapatan dan catatan atas ringkasan fiskal.

Investigasi ringkasan fiskal memungkinkan direktur untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Diagram laporan fiskal ini menggambarkan keadaan perusahaan yang bekerja dengan berbagai individu yang berinvestasi dalam mensurvei presentasi organisasi dan dapat digunakan sebagai semacam perspektif dalam memutuskan. Evaluasi pameran organisasi harus dimungkinkan dengan memecah laporan anggaran organisasi (Mahardika,2020:12).

Untuk memutuskan, direktur organisasi memerlukan data, terutama data tentang apa yang mungkin terjadi di kemudian hari. Berikan data tentang kekayaan, kewajiban, total aset, proyeksi manfaat, perubahan kelimpahan dan kewajiban seperti halnya data penting lainnya. Saat ini, seiring dengan kemajuan pesat ekonomi dan inovasi, perusahaan harus terus menciptakan pengembangan produk, pelaksanaan pekerja, dan perluasan bisnis untuk terus bertahan dan bersaing. Setiap

organisasi yang disibukkan dengan perakitan, pertukaran, dan manfaat memiliki tujuan untuk menghasilkan manfaat yang paling ekstrim atau manfaat dan daya tahan yang besar. Daya tahan organisasi dipengaruhi oleh banyak hal, termasuk manfaat organisasi yang sebenarnya.

Khususnya setiap organisasi yang disibukkan dengan perakitan, untuk menciptakan manfaat yang paling ekstrim, pimpinan perlu mengetahui komponen-komponen yang mempengaruhi manfaat organisasi. Hal ini ditunjukkan dengan penawaran dan stok barang dagangan dalam organisasi. Organisasi perakitan adalah organisasi yang mengawasi bahan mentah menjadi produk jadi seperti yang ditunjukkan oleh kebutuhan pembeli. Motivasi prinsip di balik membangun sebuah organisasi adalah untuk menghasilkan manfaat yang ideal untuk mengikuti kesesuaian organisasi dalam jangka panjang (Firmansyah, 2021:8).

Setiap organisasi bekerja bertekad untuk menghasilkan keuntungan. Keuntungan adalah manfaat bersih yang diperoleh oleh suatu organisasi. Setiap organisasi membutuhkan manfaat yang paling ekstrim. Persediaan adalah barang dagangan yang diberikan oleh organisasi untuk interaksi penciptaan, juga sebagai barang jadi yang dapat memuaskan kebutuhan pelanggan. Stok tidak dimiliki oleh setiap organisasi. Stok adalah barang penting bagi organisasi yang sibuk dengan pertukaran. Dengan demikian, organisasi pertukaran memiliki saham yang dapat ditukar untuk menghasilkan pembayaran.

Perputaran persediaan adalah proporsi yang menunjukkan seberapa sering organisasi menjual stok habis secara normal selama setahun (Ferica et al., 2020: 4). Perputaran persediaan yang tinggi mampu meningkatkan profit perusahaan, begitu

juga dengan sebaliknya perputaran persediaan yang lambat atau macet dapat membuat perusahaan rugi. Stok adalah komponen yang berfungsi dalam aktivitas organisasi yang diubah dan kemudian ditawarkan kepada pembeli, kemudian stok tersebut akan bekerja sama dan membantu aktivitas organisasi yang dilakukan secara konsisten untuk mengirimkan produk dan menyampaikannya kepada pelanggan.

Stok tidak dimiliki oleh setiap organisasi. Bagaimanapun, stok adalah barang penting bagi organisasi yang sibuk dengan pertukaran. Akibatnya organisasi pertukaran memiliki saham yang dapat ditukar untuk menghasilkan bayaran. Organisasi juga harus memiliki opsi untuk mewujudkan kapasitas organisasi untuk melakukan komitmen saat ini, sehingga ada kelancaran transaksi, yang disebut sebagai likuiditas..

Likuiditas digunakan untuk memutuskan penguasaan individu atau organisasi dalam memenuhi komitmen mereka atau membayar kewajiban dengan sumber daya mereka saat ini (Nugraha & Lisandri, 2020:10). Jika organisasi dapat memenuhi komitmennya, dikatakan organisasi dalam keadaan cair. Kemudian lagi, jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban lancar maka perusahaan tidak bisa dikatakan likuid. kapasitas untuk memperoleh keuntungan berbanding terbalik dengan likuiditas. Ketika organisasi menetapkan sumber daya yang besar, dapat melindungi tingkat likuiditas dan dapat meningkatkan laba yang besar akan berkurang sangat berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan dan sebaliknya (Yulfiah Sari & Purwohandoko, 2019:5).

Perkembangan yang tinggi dari suatu organisasi akan dianggap memiliki kemungkinan besar dan menarik orang buangan untuk berkontribusi. Kesepakatan sangat penting untuk mensurvei produktivitas. Pengembangan penawaran adalah bagian dari kekuatan moneter suatu organisasi. Organisasi dengan kesepakatan yang umumnya stabil dapat memperoleh jumlah kredit yang lebih besar daripada organisasi dengan kesepakatan yang tidak stabil (Nugraha & Lisandri, 2020:8). Penawaran yang diperluas diikuti dengan manfaat yang diperluas juga akan membangun kepastian paria dalam organisasi. Dengan meningkatnya kepercayaan dari pihak luar, dua pendukung keuangan dan bos pinjaman, proporsi kewajiban lebih penting daripada modal sendiri.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pasar yang sangat besar untuk instrumen spekulatif yang lama dapat diperdagangkan untuk sekuritas atau modal kerja. Instrumen moneter yang dapat dipertukarkan di BEI adalah saham, obligasi, obligasi konversi, hak, waran, dan beberapa item anak perusahaan (*subordinasi*) seperti pilihan (*put or call*). Ada beberapa instrumen yang ditarik, salah satunya adalah bidang usaha perakitan. Ada tiga area dalam organisasi perakitan di BEI, area produk mekanik, area modern dan substansi, dan area mekanis yang berbeda.

Untuk organisasi tbk atau terbuka untuk dunia, terutama yang bergerak di perdagangan saham Indonesia, pada umumnya para pendukung keuangan akan melihat ukuran organisasi dari nilai sumber daya absolut atau nilai kapitalisasi pasar dari organisasi tersebut. Nilai kapitalisasi pasar dapat diciptakan dari nilai saham organisasi dikalikan dengan jumlah penawaran yang luar biasa (penawaran yang tercatat).

Berdasarkan uraian diatas, dan permasalahan diatas dapat dikatakan penelitian ini penting untuk dilakukan dalam memahami tentang keuntungan perusahaan berdasarkan variabel-variabel perputaran persediaan dan likuiditas dengan profit dengan data selama lima tahun . Dengan judul penelitian “**ANALISIS PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perputaran persediaan mengalami penurunan yang disebabkan oleh pengelolaan persediaan yang tidak efektif dapat menyebabkan profit mengalami penurunan.
2. Likuiditas mengalami kenaikan apabila kewajiban lancar tidak diperhatikan, dimana aktiva lancar yang ada (termasuk kas) tidak dimanfaatkan dengan baik dalam menghasilkan profitabilitas.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya dan terbatasnya waktu, biaya, agar bahasan studi ini tidak terjadi menyimpang. Maka dibatasi penulisan sebagai berikut :

1. Objek dalam penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur yang memiliki market tertinggi di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian ini hanya terbatas pada 5 tahun, yaitu periode 2017 sampai 2021.
3. Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu perputaran persediaan dan likuiditas sebagai variabel independen (X) dalam pengaruh terhadap Profitabilitas sebagai variabel dependen (Y).
4. Likuiditas diukur dengan menggunakan Rasio Lancar.
5. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return of Asset* (ROA).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah perputaran persediaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah putaran persediaan dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang, tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui apakah perputaran persediaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah perputaran persediaan dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat penelitian

1.6.1. Manfaat teoritis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini akan menggali teori-teori akuntansi yang diterima, khususnya teori-teori profitabilitas atau laba perusahaan, perputaran persediaan dan likuiditas, serta membantu meningkatkan profitabilitas sebuah perusahaan.

- b. Untuk pembaca

Dalam investigasi ini, pembaca dipercaya dapat memberikan lebih banyak data tentang akuntansi, profitabilitas atau laba keuntungan perusahaan.

1.6.2. Manfaat praktis

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat seluruh perusahaan manufaktur, karena dengan pertimbangan putaran persediaan lancar maupun menjaga likuiditas perusahaan agar tetap rendah.

2. Bagi Investor

Bagi investor, peneliti berharap bisa meningkatkan pemahaman investor terhadap informasi keuangan ketika mengambil keputusan sebelum menginvestasikan modalnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kapasitas organisasi untuk mendapatkan manfaat atau manfaat dalam periode tertentu. Membedah produktivitas organisasi sama dengan memperkirakan kapasitas organisasi untuk mendapatkan manfaat dari kesepakatan, sumber daya, dan modal. Manfaat organisasi akan mempengaruhi bagaimana pendukung keuangan mengambil pengaturan pada usaha yang mereka buat.

2.1.2. Perputaran Persediaan

Stok adalah sumber daya terbesar saat ini. Kehadiran saham sebagai komponen utama modal kerja, sumber daya dapat berputar secara konsisten dan mengalami perubahan. Dengan demikian, minat pada saham adalah jenis spekulasi yang vital bagi organisasi. Oleh karena itu, organisasi harus menyadari seberapa sering stok dijual atau diganti dengan stok baru selama satu periode. Perputaran persediaan adalah proporsi yang menunjukkan seberapa sering organisasi menjual stok habis secara normal selama setahun (Dasena & Sembiring, 2020:12).

2.1.3. Likuiditas

Likuiditas sering digunakan oleh organisasi atau pendukung keuangan untuk memutuskan tingkat kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmennya. Untuk

lebih mudah memahami, pertama-tama kita akan melihat pemahaman para ahli. Seperti yang ditunjukkan oleh Dewi (2020:3) Likuiditas adalah kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmen moneter yang dapat segera dibagikan atau yang diharapkan. Secara khusus, likuiditas mencerminkan aksesibilitas aset yang dimiliki oleh organisasi untuk memenuhi semua kewajiban yang berkembang.

2.2 Teori Variabel Y&X

2.2.1 Variabel Y (Profitabilitas)

2.2.1.1. Pengertian Profitabilitas

Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y) Organisasi Assembling Area yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang merupakan faktor yang dipengaruhi atau diubah karena variabel otonom (indent).

Profitabilitas adalah kapasitas organisasi untuk mendapatkan manfaat atau manfaat dalam periode tertentu. Menyelidiki manfaat organisasi sama dengan memperkirakan kapasitas asosiasi untuk mendapatkan keuntungan dari pengaturan, aset, dan modal. Manfaat organisasi akan mempengaruhi bagaimana para pendukung keuangan mengambil strategi atas spekulasi yang mereka buat..

Produktivitas atau kemampuan untuk mendapatkan keuntungan adalah ukuran tingkat yang digunakan untuk meninjau sejauh mana suatu asosiasi dapat menghasilkan keuntungan pada tingkat yang layak (Firmansyah,2021:12). Sementara produktivitas menurut Brigham dan Houston (2006) adalah konsekuensi bersih dari perkembangan strategi dan pilihan. Produktivitas masih

tinggi dengan menghitung berbagai tolok ukur penting. Salah satu tolok ukur tersebut adalah proporsi moneter sebagai salah satu perincian dalam memeriksa keadaan moneter, hasil kerja dan tingkat.

Dapat disimpulkan profitabilitas dalam latihan fungsional organisasi merupakan komponen penting untuk menjamin ketahanan organisasi di kemudian hari. Hasil dari organisasi harus terlihat dari kapasitas organisasi untuk bersaing dengan waspada. Setiap organisasi mengantisipasi manfaat terbesar. Manfaat adalah proporsi utama kemakmuran organisasi. manfaat adalah hasil dari berbagai pengaturan dan pilihan yang dibuat oleh organisasi.

2.2.1.2. Manfaat dan Tujuan Rasio Profitabilitas

Proporsi produktivitas bermanfaat bagi pemilik organisasi maupun bagi pihak di luar organisasi yang berkepentingan dengan organisasi tersebut. Keuntungan dan tujuan produktivitas adalah:

1. Mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Mengukur serta menilai perbandingan laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang
3. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Menilai besarnya laba bersih sesudahh pajak dengan modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas dana perusahaan yang digunakan.

2.2.1.3. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Dalam mengukur rasio profitabilitas ada 5 jenis analisis yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return of Asset* (ROA), *Return of Equity* (ROE), Pengadaan Per Penawaran (EPS). Namun dalam penelitian ini ahli memilih *Return of Resources* (ROA). *Return of Resources* (ROA) sendiri merupakan estimasi proporsi yang melihat perputaran sumber daya seperti yang diperkirakan oleh volume transaksi. Pengembalian Sumber Daya (ROA) dikomunikasikan sebagai tingkat (%). Semakin menonjol proporsi *Arrival of Resources* (ROA), semakin baik manfaat organisasi. Berikutnya adalah kondisi yang digunakan untuk menghitung keuntungan dengan menggunakan pengujian Return of Resources (ROA).

Rumus untuk mengetahui Profitabilitas adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rumus 2.1 *Return of Asssets*
(ROA)

2.2.2 Variabel X

Variabel Independen (Bebas) dalam penelitian ini ialah Perputaran Persediaan (X1) dan Likuiditas (X2) Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel dependen (terikat).

2.2.2.1. Pengertian Perputaran Persediaan

Stok adalah sumber daya terbesar saat ini. Kehadiran saham sebagai komponen utama modal kerja, sumber daya dapat berputar secara konsisten dan

mengalami perubahan. Dengan demikian, minat pada saham adalah jenis spekulasi yang vital bagi organisasi. Oleh karena itu, organisasi harus menyadari seberapa sering stok dijual atau diganti dengan stok baru selama satu periode. Perputaran persediaan adalah proporsi yang menunjukkan seberapa sering organisasi menjual stok habis secara normal selama setahun (Dasena & Sembiring, 2020:12).

Apabila persediaan melakukan perputaran secara cepat dan teratur dapat meningkatkan profit perusahaan. Kemudian lagi, jika perputaran stok rendah, tingkat kesepakatan juga rendah dan menunjukkan stok yang melimpah. Stok adalah komponen yang berfungsi dalam aktivitas organisasi yang diubah dan kemudian ditawarkan kepada pembeli, kemudian stok tersebut akan bekerja sama dan memfasilitasi aktivitas organisasi yang dilakukan terus-menerus untuk mengirimkan barang dagangan dan menyebarkannya kepada pembeli.

Perputaran Persediaan menurut Yulfiah Sari & Purwohandoko (2019:7) adalah Perputaran stok adalah bagian utama dari barang dagangan yang dijual, sepanjang ini semakin tinggi perputaran stok, semakin sukses organisasi dalam mengawasi stok.

Berdasarkan penilaian beberapa pakar tentang perputaran saham di atas, maka dapat diringkas sebagai Proporsi Perputaran Saham atau dalam bahasa Inggris disebut *Stock Turnover Proportion* adalah sejenis proporsi produktivitas yang menunjukkan seberapa baik persediaan diawasi dengan melihat atas beban barang dagangan yang dijual (HPP) dengan persediaan normal selama suatu periode. . Proporsi Perputaran Saham ini memperkirakan stok normal "terbalik" atau "terjual" selama suatu periode. Secara keseluruhan, Proporsi Perputaran Saham

memperkirakan kesempatan organisasi menjual stok lengkap normal selama tahun tersebut.

2.2.2.2. Manfaat Perputaran Persediaan

Perhitungan *Stock Turn Over* untuk sebuah organisasi sangat penting. Keuntungan dari perputaran saham adalah sebagai berikut::

1. Sangat terlihat jika administrasi stok sudah dilakukan dengan baik.
2. Dapat dilihat dengan sangat baik kecepatan perputaran persediaan, dimana semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin tinggi pula biaya yang dapat dihemat sehingga keuntungan organisasi meningkat.
3. Pada dasarnya organisasi yang baik adalah jika stok barang yang dijual/dibuat berubah dengan cepat sehingga biaya kapasitas dan tingkat kerusakan produk lebih rendah yang dapat mendorong peningkatan keuntungan organisasi.

Rumus untuk mengetahui perputaran persediaan adalah :

$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Pejualan}}{\text{Persediaan}}$	<p>Rumus 2.2 Perputaran Persediaan</p>
--	---

2.2.2.3. Pengertian Likuiditas

Likuiditas sering digunakan oleh organisasi atau pendukung keuangan untuk memutuskan tingkat kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmennya. Untuk lebih mudah memahami apa itu likuiditas, pertama-tama kita akan melihat pemahaman para ahli. Seperti yang ditunjukkan oleh Dewi (2020:3) likuiditas

merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo.

Likuiditas sebagaimana dimaksud oleh Mahardika & Suci (2020: 5) adalah bahwa sumber daya cair adalah sumber daya yang dipertukarkan suatu sektor usaha yang berfungsi sehingga dapat diubah dengan cepat menjadi uang tunai dengan biaya pasar keseluruhan, sedangkan posisi likuiditas suatu organisasi diidentifikasi dengan asersi, terlepas dari apakah organisasi dapat memenuhi kewajibannya ketika kewajiban diharapkan di tahun depan. Yang dimaksud dengan likuiditas menurut Barus et al., (2017:8) adalah (proporsi likuiditas) yang merupakan proporsi yang menggambarkan atau mengukur kemampuan organisasi dalam memenuhi komitmen sementara (kewajiban). Artinya jika organisasi dibebankan, organisasi akan benar-benar ingin memenuhi kewajiban, terutama kewajiban yang diharapkan.

Dari penilaian yang memenuhi syarat, cenderung disimpulkan bahwa likuiditas adalah kapasitas organisasi untuk mengubah sumber daya menjadi uang tunai atau kapasitas untuk memperoleh uang tunai dalam latihan untuk memenuhi kewajiban lancar saat mereka berkembang.

2.2.2.4. Tujuan Likuiditas

Sebagaimana dikemukakan oleh Mahardika & Suci (2020:12) tujuan dari proporsi likuiditas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kapasitas organisasi untuk membayar komitmen atau kewajiban yang diharapkan dengan cepat ketika dibebankan.
2. Untuk mengukur kapasitas organisasi untuk membayar komitmen sementara dengan sumber daya saat ini secara umum.
3. Untuk mengukur kapasitas organisasi untuk membayar komitmen sesaat dengan sumber daya saat ini tanpa mempertimbangkan stok atau piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan ukuran stok yang ada dan modal organisasi yang berfungsi.
5. Untuk mengukur berapa banyak uang yang dapat diakses untuk membayar kewajiban.
6. Sebagai aparaturnya yang mengatur ke depan, khususnya tentang pengaturan uang dan kewajiban.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas organisasi dari waktu ke waktu
8. Untuk melihat kekurangan organisasi dari setiap segmen dalam sumber daya saat ini dan kewajiban lancar.
9. Menjadi instrumen pemicu bagi para eksekutif untuk menggarap pameran mereka, dengan melihat proporsi likuiditas saat ini.

2.2.2.5. Manfaat Likuiditas

Dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat utama likuiditas adalah sebagai berikut:

1. Sebagai alat untuk memacu perusahaan dalam meningkatkan kinerja.

2. Dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek.
3. Membantu manajemen dalam memeriksa efisiensi modal kerja.
4. Mampu menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek.

Rumus untuk mengetahui perputaran persediaan adalah :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rumus 2.3 Likuiditas

2.3. Penelitian Terdahulu

Kajian ini tentang perputaran saham dan likuiditas terhadap produktivitas. Kajian masa lalu merupakan sumber yang digunakan sebagai semacam perspektif dalam mengarahkan eksplorasi. Fokus ini juga mengacu pada pemeriksaan sebelumnya yang telah diarahkan dengan faktor serupa dalam ulasan ini, dan hasilnya sesuai dengan pemeriksaan sebelumnya yang juga akan memperkuat hasil sehubungan dengan dampak perputaran saham dan likuiditas pada keuntungan.

Perputaran persediaan adalah proporsi yang menunjukkan seberapa sering organisasi menjual stok habis secara normal selama setahun (Dasena & Sembiring, 2020:12). Apabila persediaan melakukan perputaran secara cepat dan teratur dapat meningkatkan profit perusahaan. Kemudian lagi, jika perputaran stok rendah, tingkat kesepakatan juga rendah dan menunjukkan stok yang melimpah. Stok adalah komponen yang berfungsi dalam aktivitas organisasi yang diubah dan kemudian ditawarkan kepada pembeli, kemudian stok tersebut akan bekerja sama

dan memfasilitasi aktivitas organisasi yang dilakukan terus-menerus untuk mengirimkan barang dagangan dan menyebarkannya kepada pembeli.

Likuiditas sebagaimana dimaksud oleh Mahardika & Suci (2020: 5) adalah bahwa sumber daya cair adalah sumber daya yang dipertukarkan suatu sektor usaha yang berfungsi sehingga dapat diubah dengan cepat menjadi uang tunai dengan biaya pasar keseluruhan, sedangkan posisi likuiditas suatu organisasi diidentifikasi dengan asersi, terlepas dari apakah organisasi dapat memenuhi kewajibannya ketika kewajiban diharapkan di tahun depan.

Benefit Productivity atau kemampuan untuk mendapatkan keuntungan merupakan ukuran tingkat yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu asosiasi dapat menciptakan keuntungan pada tingkat yang sesuai (Firmansyah,2021:12).

Beberapa pemeriksaan sebelumnya dengan faktor-faktor yang memeriksa topik serupa akan digunakan sebagai semacam perspektif selama eksplorasi ini, beberapa di antaranya diperkenalkan pada tabel terlampir:

Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Lisandri (2020), dengan judul penelitian “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas”. Dengan hasil penelitian Perputaran modal dan likuiditas berpengaruh terhadap profit. Struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profit.

Penelitian yang dilakukan oleh Ferica, *et al* (2020), dengan judul penelitian “Pengaruh likuiditas, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan”. Dengan hasil penelitian baik secara

simultan maupun parsial likuiditas, total aset, debt to equity dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Firmansya (2021), dengan judul penelitian “Pengaruh perputaran modal kerja, leverage, dan likuiditas terhadap profitabilitas”. Dengan hasil penelitian perputaran modal sampai taraf tertentu pada dasarnya tidak mempengaruhi manfaat. Pengaruh sampai taraf tertentu mempengaruhi minat beli. Likuiditas jelas mempengaruhi produktivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulfiah Sari dan Purwohandoko (2019), dengan judul penelitian “Pengaruh Modal Kerja, *Leverage*, Likuiditas, dan *Firm Size* Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang dan Konsumsi”. Dengan hasil penelitian baik secara simultan maupun parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahardikah & Sucia (2020), dengan judul penelitian “Dampak Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Manfaat Sub Bidang Organisasi Material dan Barang”. Dengan konsekuensi dari hasil eksplorasi menunjukkan sifat perputaran modal dan likuiditas pada manfaat memiliki dampak setengah jalan dan sinkron dengan menggunakan berbagai prosedur relaps langsung.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Febriyanto (2021), dengan judul penelitian "Dampak Penatausahaan Modal Kerja dan Proporsi Moneter Terhadap Keuntungan Usaha Assembling Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019". Dengan konsekuensi dari eksplorasi Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran uang membuat perbedaan positif yang tidak besar, perputaran

tagihan hutang membuat perbedaan negatif yang kritis. Sedangkan proporsi berkelanjutan mempengaruhi produktivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Mauliyah (2021), dengan judul penelitian “Pengaruh Perputaran Uang, Piutang, dan Persediaan Terhadap Produktivitas Pada Organisasi Obat Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Dengan hasil pemeriksaan sampai taraf tertentu Perputaran Uang tidak menimbulkan perbedaan yang besar, sedangkan Perputaran Piutang dan Perputaran Saham mempengaruhi keuntungan pada organisasi Obat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Pada saat yang sama Perputaran Uang, Perputaran Catatan Piutang dan Perputaran Saham Sementara itu tidak berdampak besar pada produktivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Shalini, *et al* (2022), dengan judul penelitian “Pengaruh Administrasi Modal Kerja, Likuiditas dan Pengaruhnya Terhadap Benefit Buyer Merchandise Organizations Pada Perdagangan Saham Indonesia Periode 2017-2020”. Dengan efek review. Efek samping dari konsentrasi sekaligus administrasi modal kerja, likuiditas dan pengaruh keuntungan organisasi Shopper Merchandise. Sampai tingkat tertentu, administrasi modal kerja dan likuiditas secara signifikan mempengaruhi produktivitas. Sampai taraf tertentu pengaruh tidak mempengaruhi produktivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Suharti & Fitrayanti (2021), dengan judul eksplorasi “Pengaruh Perputaran Saham, Perputaran Uang, Piutang Dan Transaksi Terhadap Manfaat Bersih Pada Organisasi Subsektor Industri Barang Dagang Pembeli yang Tercatat Pada Perdagangan Saham Indonesia Tahun 2014-2019”. Dengan efek review. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran saham dan

transaksi sampai batas tertentu secara signifikan mempengaruhi laba bersih pada organisasi sub-area industri barang dagangan pembeli yang tercatat di BEI untuk periode 2014-2019, sedangkan perputaran kas dan pencatatan perputaran piutang sampai batas tertentu mempengaruhi keuntungan secara signifikan. bersih dalam organisasi sub-area modern.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasution & Lumbantoruan (2021), dengan judul penelitian “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Saham, Perputaran Uang, Pengembalian Sumber Daya Terhadap Produktivitas Pada Organisasi LQ-45 yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”. Dengan efek review. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampai batas tertentu perputaran modal kerja, perputaran uang, perputaran saham, perputaran kas, ukuran organisasi, pengembangan organisasi dan pengembalian sumber daya mempengaruhi produktivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Bhegawati, *et al* (2021), dengan judul eksplorasi "Tugas Likuiditas, Subsidi Modal Kerja Dalam Memperluas Produktivitas Organisasi Assembling di Bursa Efek Indonesia". Dengan hasil penelitian Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan: likuiditas, dan subsidi modal kerja sangat mempengaruhi pelaksanaan organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Trisnayanti, *et al* (2020), dengan judul penelitian "Dampak Perputaran Uang, Perputaran Saham, Perputaran Piutang Tercatat Terhadap Likuiditas Organisasi Assembling Subsektor Food and Refreshment Yang Tercatat Pada Perdagangan Bursa Indonesia". Dengan hasil eksplorasi tersebut, hasil eksperimen menunjukkan bahwa variabel perputaran uang

secara tegas mempengaruhi keuntungan, variabel perputaran persediaan berpengaruh nyata terhadap produktivitas dan variabel perputaran piutang arsip berpengaruh terhadap produktivitas.

Penelitian yang dilakukan Wage & Susanto (2021), dengan judul eksplorasi “Pemeriksaan Uang Muka Non Performing dan Uang Muka Simpan Proporsi Atas Manfaat Perkreditan Bank Perorangan di Kota Batam”. Dengan hasil pengujian, hasil eksperimen menunjukkan bahwa proporsi simpanan kredit berpengaruh terhadap manfaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL dan LDR secara keseluruhan mempengaruhi produktivitas.

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Nugraha & Lisandri) 2020	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.	Perputaran Modal Kerja (X1) Likuiditas (X2) Struktur modal (X3) Ukuran perusahaan (X4) Minat Beli (Y)	Perputaran modal dan likuiditas berpengaruh terhadap profit. Struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profit.
2	(Ferica et al) 2020	Pengaruh likuiditas, total <i>asset turnover</i> , <i>debt to equity ratio</i> dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan	Likuiditas (X1) Total aset (X2) Debt to equity (X3) Perputaran Persediaan (X4) Profitabilitas (Y)	Baik secara simultan maupun parsial likuiditas, total aset, debt to equity dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3	(Firmansya) 2021	Pengaruh perputaran modal kerja, leverage, dan likuiditas terhadap profitabilitas	Perputaran Modal (X1) Leverage (X2) Likuiditas (X3) Profitabilitas (Y)	Perputaran modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Leverage secara

				parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap minat beli. Likuiditas berpengaruh positif secara terhadap profitabilitas.
4	(Yulfiah Sari & Purwohandoko) 2019	Pengaruh Modal Kerja, Leverage, Likuiditas, dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang dan Konsumsi	Modal kerja (X1) Leverage (X2) Likuiditas (X3) Firm size (X4) Profitabilitas (Y)	Baik secara simultan maupun parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5	(Mahardika & Suci) 2020	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen	Perputaran Modal (X1) Likuiditas (X2) Profitabilitas (Y)	Hasil menunjukkan kualitas perputaran modal dan likuiditas Terhadap profitabilitas berpengaruh parsial dan simultan dengan memakai teknik regresi linier berganda
6	(Angraini & Febriyanto) 2021	Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019	PerputaranKas (X1) Perputaran Piutang(X2) <i>CurrentRatio</i> (X3) Profitabilitass (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran kas memiliki pengaruh positif tidak signifikan, perputaran piutang memiliki pengaruh negatif signifikan. Sedangkan current ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
7	(Mauliyah) 2021	Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)	Perputarankas (X1) Piutang (X2) Perputaran Persediaan (X3) Profitabilitas (Y)	Secara parsial Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan, sedangkan Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh dan

				tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
8	(Shalini et al) 2022	Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020	Manajemen Modal (X1) Likuiditas (X2) Leverage (X3) Profitabilitas (Y)	Hasil penelitian secara simultan manajemen modal kerja, likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Consumer Goods. Secara parsial pengelolaan modal kerja dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara parsial leverage tidak mempengaruhi profitabilitas.
9	(Suharti & Fitriyanti) 2021	<i>The Effect Of Inventory Turnover , Cash Turnover, Receivables And Sales On Net Profit On Consumer Goods Industry Subsector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2014-2019</i>	Perputaran persediaan (X1) Penjualan (X2) Perputaran kas (X3) Perputaran Piutang (X4) Profitabilitas (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran persediaan dan penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI

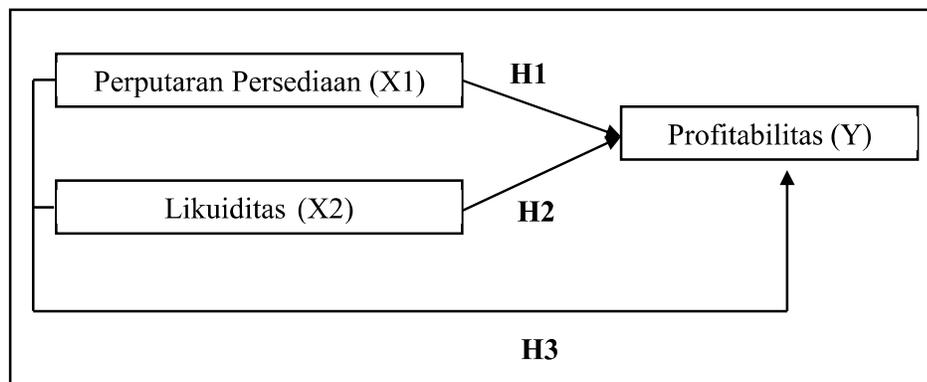
				periode 2014 – 2019, sedangkan perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan subsektor industri.
10	(Nasution & Lumbantoruan) 2021	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Return On Asset Terhadap profitabilitas Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Perputaran Modal (X1) Perputaran Piutang (X2) Perputaran Persediaan (X3) Perputaran Kas (X4) Return On Asset (X5) Profitabilitas (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran kas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan return on assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
11	(Bhegawati et al) 2021	Peran Likuiditas, Pendanaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Likuiditas (X1) Pendanaan modal (X2) Profitabilitas (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan: likuiditas, dan pendanaan modal kerja berpengaruh positif terhadap prfitabilitas.
12	(Trisnayanti et al) 2020	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Perputaran Kas (X1) Perputaran Persediaan (X2) Perputaran Piutang (X3) Profitailitas (Y)	Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel perputaran kas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, variabel perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas dan variabel perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

13	(Wage & Susanto, 2021)	Analisis <i>non performing loan</i> dan <i>loan to deposit ratio</i> terhadap profitabilitas bank perkreditan rakyat di kota Batam	NPL (X1) LDR (X2) Profitabilitas (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan: NPL, dan LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
----	------------------------	--	--	---

Sumber: Peneliti, 2022

2.4. Kerangka Pemikiran

Mengingat eksplorasi masa lalu, ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manfaat organisasi. Variabel tersebut adalah perputaran saham dan likuiditas. Struktur penalaran yang mengaitkan satu variabel dengan variabel lain yang dituangkan dalam bentuk grafik dan digunakan sebagai alasan untuk menetapkan spekulasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

2.5. Hipotesiss

Mempertimbangkan gejala kerangka dan teori di atas, dalam pemeriksaan ini hipotesis eksplorasi diusulkan, dan dengan mempertimbangkan diskusi tentang pendirian, premis spekulatif, dan desain, definisi hipotetis diusulkan untuk

diperiksa. Riset mendorong perkumpulan perkumpulan di Bursa Efek Indonesia 2017-2021.

- H₁ : Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
- H₂ : Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa efek Indonesia.
- H₃: Perputaran persediaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sketsa atau rencana permainan dari konstruksi umum suatu pemeriksaan yang dibuat untuk mengkoordinasikan eksplorasi yang digunakan untuk menemukan solusi atas asersi yang diteliti. Rencana penelitian pada umumnya dapat memberikan panduan bagi para spesialis tentang penentuan desain yang tepat (Sanusi, 2020).



Sumber: Peneliti, 2022

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel utilitarian secara keseluruhan adalah keputusan-keputusan yang berjalan sebagai pemikiran-pemikiran yang berguna dan diberi nama oleh para ahli sehingga mereka dapat merasakan dan mendapatkan judul-judul sehubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga pada akhirnya sangat mungkin beralasan bahwa hal-hal tersebut bersifat umum (Sugiyono, 2020). Peneliti mengeksploitasi dua elemen, yaitu variabel otonom dan variabel dependen yang akan digambarkan di bawahnya:

3.2.1. Variabel Independen (*Independent Variable*)

Faktor bebas pada umumnya disebut faktor bebas. Variabel otonom juga disebut sebagai faktor penanda, elemen perintis, dan faktor peningkatan. Faktor bebas merupakan faktor yang menyebabkan adanya variabel terikat (Sugiyono, 2019). Dalam ulasan kali ini peneliti mengangkat judul “Penilaian Perputaran Saham dan Manfaat Likuiditas pada Industri Gathering yang Disimpan di Bursa Efek Indonesia”. Mengingat judul yang ditunjuk penyidik, maka faktor bebasnya adalah perputaran saham dan likuiditas.

3.2.1.1. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan adalah proporsi yang menunjukkan seberapa sering organisasi menjual stok habis secara normal selama setahun (Dasena & Sembiring, 2020:12).

3.2.1.2. Likuiditas

Likuiditas sebagaimana dimaksud oleh Mahardika & Suci (2020: 5) adalah bahwa sumber daya cair adalah sumber daya yang dipertukarkan suatu sektor usaha yang berfungsi sehingga dapat diubah dengan cepat menjadi uang tunai dengan biaya pasar keseluruhan, sedangkan posisi likuiditas suatu organisasi diidentifikasi dengan asersi, terlepas dari apakah organisasi dapat memenuhi kewajibannya ketika kewajiban diharapkan di tahun depan.

3.2.2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel dependen (terikat) dalam banyak kasus disebut variabel hasil, aturan, hasil adalah variabel yang dipengaruhi atau berubah menjadi hasil, karena variabel otonom Sugiyono, (2020). Dalam ulasan ini, ilmuwan mengangkat judul “pemeriksaan perputaran saham dan likuiditas terhadap efisiensi dalam bisnis partai yang tercatat di Bursa Efek Indonesia”.

3.2.2.1. Profitabilitas

Produktivitas adalah kapasitas suatu organisasi untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan dalam periode tertentu. Membedah produktivitas organisasi setara dengan memperkirakan kapasitas organisasi untuk mendapatkan manfaat besar dari kesepakatan, sumber daya, dan modal. Produktivitas organisasi akan memengaruhi bagaimana pendukung keuangan mengejar pilihan atas usaha yang mereka buat. Produktivitas atau kapasitas untuk mendapatkan manfaat adalah tindakan dalam

tarif yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu organisasi dapat menciptakan manfaat pada tingkat yang baik (Firmansyah,2021:12).

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Perputaran Persediaan (X ₁)	Perputaran persediaan adalah proporsi yang menunjukkan seberapa sering organisasi menjual stok habis secara normal selama setahun. (Dasena & Sembiring, 2020:12)	$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Pejualan}}{\text{Persediaan}}$	Rasio
Likuiditas (X ₂)	Likuiditas adalah bahwa sumber daya cair adalah sumber daya yang dipertukarkan suatu sektor usaha yang berfungsi sehingga dapat diubah dengan cepat menjadi uang tunai dengan biaya pasar keseluruhan. (Mahardika & Suci, 2020: 5)	$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas ialah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan dalam satu periode tertentu. (Firmansyah,2021:12).	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Peneliti, 2022

3.3. Populasi dan Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Dalam Sugiyono, (2019: 80) Bagian dari suatu subjek atau objek dengan ciri dan ciri khusus yang bisa diringkas sebagai suatu populasi secara keseluruhan. Populasi dalam penelitian ini berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 -2021, ada sebanyak 193 perusahaan.

Tabel 3.2. Daftar Perusahaan Manufaktur di BEI

1 ADES PT. Akasha Wira International Tbk	97 KIAS PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
2 ADMG PT. Polychem Indonesia Tbk	98 KICI PT. Kedaung Indah Can Tbk
3 AGII PT. Aneka Gas Industri Tbk	99 KINO PT. Kino Indonesia Tbk
4 AISA PT. FKS Food Sejahtera Tbk	100 KLBF PT. Kalbe Farma Tbk
5 AKPI PT. Argha Karya Prima Ind. Tbk	101 KMTR PT. Kirana Megatara Tbk
6 ALDO PT. Alkindo Naratama Tbk	102 KPAL PT. Steadfast Marine Tbk
7 ALKA PT. Alakasa Industrindo Tbk	103 KPAS PT. Cottonindo Ariesta Tbk
8 ALMI PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	104 KRAH PT. Grand Kartech Tbk
9 ALTO PT. Tri Banyan Tirta Tbk	105 KRAS PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk
10 AMFG PT. Asahimas Flat Glass Tbk	106 LION PT. Lion Metal Works Tbk
11 AMIN PT. Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk	107 LMPI PT. Langgeng Makmur Industri Tbk
12 APLI PT. Asioplast Industries Tbk	108 LMSH PT. Lionmesh Prima Tbk
13 ARGO PT. Argo Pantes Tbk	109 LPIN PT. Multi Prima Sejahtera Tbk
14 ARKA PT. Arkha Jayanti Persada Tbk	110 MAIN PT. Malindo Feedmill Tbk
15 ARNA PT. Arwana Citramulia Tbk	111 MARK PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk
16 ASII PT. Astra International Tbk	112 MASA PT. Multistrada Arah Sarana Tbk
17 AUTO PT. Astra Otoparts Tbk	113 MBTO PT. Martina Berto Tbk
18 BAJA PT. Saranacentral Bajatama Tbk	114 MDKI PT. Emdeki Utama Tbk
19 BATA PT. Sepatu Bata Tbk	115 MERK PT. Merck Tbk
20 BELL PT. Trisula Textile Industries Tbk	116 MGNA PT. Magna Investama Mandiri Tbk
21 BIMA PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk	117 MLBI PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
22 BOLT PT. Garuda Metalindo Tbk	118 MLIA PT. Mulia Industrindo Tbk
23 BRAM PT. Indo Kordsa Tbk	119 MOLI PT. Madusari Murni Indah Tbk
24 BRNA PT. Berlina Tbk	120 MRAT PT. Mustika Ratu Tbk
25 BRPT PT. Barito Pacific Tbk	121 MYOR PT. Mayora Indah Tbk
26 BTEK PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	122 MYTX PT. Asia Pacific Investastama Tbk
27 BTON PT. Betonjaya Manunggal Tb	123 NIKL PT. Pelat Timah Nusantara Tbk
28 BUDI PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	124 NIPS PT. Nipress Tbk
29 CAKK PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk	125 PANI PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
30 CAMP PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	126 PBID PT. Panca Budi Idaman Tbk
31 CCSI PT. Communication Cable Systems Indonesia Tbk	127 PBRX PT. Pan Brothers Tbk

32 CEKA PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	128 PCAR PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
33 CINT PT. Chitose Internasional Tbk	129 PEHA PT. Phapros Tbk
34 CLEO PT. Sariguna Primatirta Tbk	130 PICO PT. Pelangi Indah Canindo Tbk
35 CNTX PT. Centex Tbk	131 POLU PT. Golden Flower Tbk
36 COCO PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	132 POLY PT. Asia Pacific Fibers Tbk
37 CPIN PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	133 PRAS PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
38 CTBN PT. Citra Tubindo Tbk	134 PSDN PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
39 DCII PT. DCI Indonesia Tbk	135 PSGO PT. Palma Serasih Tbk
40 DLTA PT. Delta Jakarta Tbk	136 PTSN PT. Sat Nusapersada Tbk
41 DPNS PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	137 PURE PT. Trinitan Metals and Minerals Tbk
42 DVLA PT. Darya -Varia Laboratoria Tbk	138 PYFA PT. Pyridam Farma Tbk
43 EKAD PT. Ekadharna International Tbk	139 RICY PT. Ricky Putra Globalindo Tbk
44 ERTX PT. Eratex Djaja Tbk	140 RMBA PT. Bentoel International Investama Tbk
45 ESIP PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk	141 ROTI PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
46 ESTI PT. Ever Shine Textile Industry Tbk	142 SCCO PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
47 ETWA PT. Eterindo Wahanatama Tbk	143 SCPI PT. Organon Pharma Indonesia Tbk
48 FASW PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	144 SIDO PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
49 FOOD PT. Fortune Mate Indonesia Tbk	145 SIPD PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk
50 FPNI PT. Lotte Chemical Titan Tbk	146 SKRN PT. Superkrane Mitra Utama Tbk
51 GDST PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	147 SMRA PT. Summarecon Agung Tbk
52 GDYR PT. Goodyear Indonesia Tbk	148 SONA PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk
53 GGRM PT. Gudang Garam Tbk	149 SSMS PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk
54 GGRP PT. Gunung Raja Paksi Tbk	150 SOCI PT. Soechi Lines Tbk
55 GJTL PT. Gajah Tunggal Tbk	151 SMAR PT. Sinas Mas Agro Resources and Technology Tbk
56 GMFI PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	152 SINI PT. Singaraja Putra Tbk 153 SIPD PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk
57 GOOD PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	154 SKBM PT. Sekar Bumi Tbk 155 SKLT PT. Sekar Laut Tbk
58 HEAL PT. Medikaloka Hermina Tbk	156 SLIS PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk
59 HERO PT. Hero Supermarket Tbk	157 SMBR PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
60 HITS PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	158 SMCB PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk
61 HRUM PT. Harum Energy Tbk	159 SMGR PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
62 HDTX PT. Pania Indo Resources Tbk	160 SMKL PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk
63 HMSP PT. HM Sampoerna Tbk	161 SMSM PT. Selamat Sempurna Tbk
64 HOKI PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	162 SPMA PT. Suparma Tbk
65 HRTA PT. Hartadinata Abadi Tbk	163 SRIL PT. Sri Rejeki Isman Tbk
66 ICBP PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	164 SRSN PT. Indo Acidatama Tbk
67 IFII PT. Indonesia Fibreboard Industry Tbk	165 SSTM PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk
68 IGAR PT. Champion Pacific Indonesia Tbk	166 STAR PT. Buana Artha Anugerah Tbk.
69 IIKP PT. Inti Agri Resources Tbk	167 STTP PT. Siantar Top Tbk
70 IKBI PT. Sumi Indo Kabel Tbk	168 SULI PT. SLJ Global Tbk
71 IMAS PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	169 SWAT PT. Sriwahana Adityakarta Tbk.
72 IMPC PT. Impack Pratama Industri Tbk	170 TALF PT. Tunas Alfin Tbk
73 INAF PT. Indofarma Tbk	171 TBLA PT. Tunas Baru Lampung Tbk
74 INAI PT. Indal Aluminium Industry Tbk	172 TBMS PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
75 INCF PT. Indo Komoditi Korpora Tbk	173 TCID PT. Mandom Indonesia Tbk
76 INCI PT. Intanwijaya Internasional Tbk	174 TDPM PT. Tridomain Performance Materials Tbk.

77 INDF PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	175 TFCO PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk
78 INDR PT. Indorama Synthetics Tbk	176 TIRT PT. Tirta Mahakam Resources Tbk
79 INDS PT. Indospring Tbk	177 TKIM PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
80 INKP PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	178 TOTO PT. Surya Toto Indonesia Tbk
81 INOV PT. Inocycle Technology Group Tbk	179 TPIA PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk
82 INRU PT. Toba Pulp Lestari Tbk	180 TRIS PT. Trisula International Tbk
83 INTP PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	181 TRST PT. Trias Sentosa Tbk
84 IPOL PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk	182 TSPC PT. Tempo Scan Pacific Tbk
85 ISSP PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	183 UCID PT. Uni-Charm Indonesia Tbk.
86 ITIC PT. Indonesian Tobacco Tbk	184 ULTJ PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk
87 JECC PT. Jembo Cable Company Tbk	185 UNIC PT. Unggul Indah Cahaya Tbk
88 JKSW PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	186 UNIT PT. Nusantara Inti Corpora Tbk
89 JPFA PT. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	187 UNVR PT. Unilever Indonesia Tbk
90 JSKY PT. Sky Energy Indonesia Tbk.	188 VOKS PT. Voksel Electric Tbk
91 KAEF PT. Kimia Farma Tbk	189 WIIM PT. Wismilak Inti Makmur Tbk
92 KBLI PT. KMI Wire and Cable Tbk	190 WOOD PT. Integra Indocabinet Tbk
93 KBLM PT. Kabelindo Murni Tbk	191 WSBP PT. Waskita Beton Precast Tbk.
94 KBRI PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	192 WTON PT. Wijaya Karya Beton
95 KDSI PT. Kedawung Setia Industrial Tbk	193 YPAS PT. Yanaprima Hastapersada Tbk
96 KEJU PT. Mulia Boga Raya Tbk	

Sumber : BEI Idx.co.id, 2022.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 45) sampel ialah potongan dari jumlah dan ciri-ciri populasi. Metode dari pengambilan sampel yang di pakai ialah metode sampling *intensional* yang memakai kriteria tertentu untuk mengambil sampel dari populasi.

Sampel yang di pakai dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021
2. Laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan, khususnya hasil dan neraca yang diaudit untuk periode 2017-2021.
3. Perusahaan yang tidak pindah ke subsektor lain pada periode 2017-2021
4. Laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah memakai mata uang rupiah sejak periode pengamatan 2017-2021.

Dari kriteria yang diberikan, 15 perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperiksa dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Nama Perusahaan Dan Kode Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	IPO
1	Astra International Tbk	ASII	04 April 1990
2	Astra Auto Part Tbk	AUTO	29 Mei 1998
3	Indo Kordsa Tbk	BRAM	05 September 1990
4	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	01 Desember 1980
5	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	08 Mei 1990
6	Indospring Tbk	INDS	10 Agustus 1990
7	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	09 Juni 2005
8	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	07 juli 2015
9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	05 Februari 1990
10	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	12 Juli 1990
11	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	09 September 1996
12	Indomobil Sukses Intenational Tbk	IMAS	15 September 1993
13	Polychem Indonesia Tbk	ADMG	20 Oktober 1993
14	Argo Pantes Tbk	ARGO	07 Januari 1991
15	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	03 Oktober 2017

Sumber : BEI Idx.co.id, 2022.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah dalam Sugiyono (2020: 46) sumber data merupakan tahapan penelitian yang penting karena tujuan utama penelitian ini ialah untuk mendapatkan datanya. Data primer dan sekunder bisa di pakai untuk mendapatkan datanya. Dalam penelitian ini peneliti memakai data sekunder yang bisa diakses dan diakses melalui bursa efek Indonesia, dan data yang diperoleh berupa laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan di bidang manufaktur di Indonesia dari tahun 2017 -2021 di www.idx.co.id.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Tahap utama dalam eksplorasi ini adalah prosedur pengumpulan informasi karena, jika informasi telah dikumpulkan, informasi tersebut akan dipecah sebelum akhirnya mencapai keputusan. Informasi yang dikumpulkan harus valid dan solid, karena akan digunakan untuk menguji spekulasi yang telah terungkap. Penelitian ini akan menggunakan prosedur pemilahan informasi sebagai berikut:

1. Studi pustaka

Metode pengumpulan data yang di pakai peneliti ini ialah untuk keperluan dokumentasi dan mengumpulkan macam-macam sumber data yang diperoleh dari jurnal penelitian terdahulu, buku, majalah dan data dari website internet.

2. Laporan Keuangan Perusahaan

Peneliti terima ialah laporan keuangan perusahaan-perusahaan di bidang manufaktur yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini memakai laporan keuangan perusahaan dan setelah itu dipercoba melalui SPSS versi 25.

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Analisis Deskriptif

Melibatkan pemeriksaan adalah pengukuran yang dilakukan dengan meneliti informasi dan mengungkapkan informasi selanjutnya. Metode untuk menjawab spekulasi grafis terkait dengan masalah dalam penelitian ini adalah dengan mengelola pemisahan kumpulan informasi dilihat dari faktor-faktornya.

Pemeriksaan yang menarik adalah proses mengubah informasi eksplorasi yang telah dikumpulkan oleh para ahli dari contoh dalam struktur yang terorganisir. Penyelidikan ini dilakukan untuk membuatnya lebih jelas, dan untuk menguraikan informasi. Wawasan ekspresif pada umumnya digunakan oleh para ilmuwan untuk memberikan data tentang efek samping dari atribut faktor yang diperiksai (Indriantoro & Supomo, 2020).

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah kualitas sisa yang diperoleh dengan pengulangan biasa diubah. Tes Kolmogorov Smirnov adalah tes konsistensi yang paling sering dilakukan. Data yang telah diubah menjadi Z-Score dan diremehkan adalah pemikiran kritis pengujian kerutinan. Penggunaan uji Kolmogorov Smirnov memang mengandung arti bahwa mengharapkan bunga di

bawah 0,05 berarti data yang akan diuji memiliki perbedaan yang sangat besar dengan data standar, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut jarang (Priyatno, 2020).

Gunakan garis besar histogram dan grafik plot porositas untuk memeriksa konsistensi. Satu lagi metode untuk memeriksa konsistensi adalah dengan mengasumsikan pusat tetap berada di dekat garis sudut ke sudut, residu dapat diberikan secara konsisten. Model tersebut memenuhi keraguan sensibilitas pada histogram kurva dimana puntiran tidak ke kiri atau ke kanan atau disebut dengan *adjust..*

3.4.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model relaps memiliki keterkaitan atau keterkaitan antar faktor bebas. Model relaps yang layak adalah jika tidak ada hubungan atau keterkaitan antar faktor bebas (tidak terjadi multikolinieritas). Untuk mengujinya dengan menggunakan investigasi Resilience Worth atau Change Expansion Variable (VIF), dengan asumsi nilai VIF lebih menonjol dari 10, sangat mungkin dapat dinalar bahwa terjadi multikolinieritas. (Hanum, 2020).

3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidakrataan pada model backslide yang berlanjut mulai dari satu penegasan kemudian ke penegasan berikutnya. Diferensiasi yang tepat disebut

homoskedastisitas dan kontras yang berfluktuasi disebut heteroskedastisitas. Dalam memutuskan apakah ada beberapa perubahan atau heteroskedastisitas, umumnya diakhiri dengan melihat apakah ada model tertentu pada diagram, di mana poros X adalah Y yang diharapkan, dan titik tengah X adalah sisa dari (diharapkan - Y sungguh) yang telah direnungkan (Hanum, 2020).

3.4.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah ada hubungan langsung yang berulang antara kesalahan perancu (tetap) pada periode t dan kesalahan pada periode t-1 (masa lalu). Jika terjadi hubungan maka disebut masalah autokorelasi (Ghozali dan Ratmono, 2020). Uji autokorelasi dihubungkan dengan pengaruh kerumunan atau data dalam suatu variabel yang dihubungkan satu sama lain (Gani dan Amalia, 2020). Nilai suatu data dapat dipengaruhi atau dihubungkan dengan berbagai data. Backslide secara umum diharapkan bahwa elemen tidak boleh menunjukkan autokorelasi. Dengan asumsi autokorelasi terjadi, model berulang akan menjadi buruk karena akan memberikan titik batas yang tidak masuk akal dan berada di luar penilaian yang baik. Autokorelasi sebagian besar terjadi dengan data deret waktu, karena data deret waktu terikat waktu, berlawanan dengan data cross-sectional yang tidak dibatasi waktu.

3.4.3. Uji Pengaruh

3.4.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Kekambuhan langsung yang berbeda sebagian besar merupakan peningkatan kekambuhan langsung dasar, seperti memperluas semua faktor otonom yang dulunya setidaknya satu. Dalam kondisi numerik, berbagai kekambuhan langsung diketahui, antara lain, lebih spesifik (Sanusi, 2019):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda

Sumber : (Sanusi, 2019)

Y	= Profitabilitas
X1	= Perputaran Persediaan
X2	= Likuditas
a	= konstanta
b1....b2	= koefisien regresi
e	= Variabel Pengganggu

3.4.3.2. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien tes afirmasi harus ditampilkan dalam tabel koefisien. Uji koefisien dilakukan untuk menonjolkan kesan seberapa besar unsur otonom dapat mengetahui variabel terikat. Lebih banyak faktor akan menguasai variabel dependen pada tingkat yang lebih signifikan. Nilai koefisien jaminan untuk faktor-faktor yang berada di luar angka 1 harus ditampilkan dalam tabel R square yang telah diubah. Untuk mendapatkan nilai R square yang tinggi yang dapat memahami variabel dependen, peneliti dapat menambahkan berbagai elemen atau berbagai

komponen dalam survei (Khokhar et al., 2019). Kondisi relaps langsung yang berbeda Banyak kondisi pengulangan cepat dapat meningkat jika hasil koefisien afirmasi (R^2) lebih tinggi (mendekati 1) dan sebagian besar akan memperluas hasil seiring dengan bertambahnya jumlah variabel otonom.

3.4.4. Uji Hipotesis

3.4.4.1. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji dampak elemen otonom pada variabel dependen. Uji-t dikoordinasikan untuk menentukan tingkat pengaruh dan pentingnya elemen independen terhadap variabel dependen dan tingkat kepentingan dalam survei ini adalah 0,05 (Indrajaya, 2018). Langkah-langkah uji-t adalah sebagai berikut:

1. Mengharapkan t juggling angka $> t$ tabel dengan nilai dasar $< 0,05$, umumnya sangat baik bahwa H_0 dihilangkan dan H_a dianggap lebih lanjut menunjukkan bahwa faktor bebas secara esensial mempengaruhi variabel dependen.
2. Mengharapkan juggling bilangan $t < t$ tabel dengan nilai dasar $> 0,05$, dapat dikatakan bahwa H_0 dirasakan dan H_a dihilangkan, dan ini menunjukkan bahwa faktor bebas mempengaruhi variabel terikat.

3.4.4.2. Uji F

Uji F merupakan uji logika yang diharapkan dapat melihat pengaruh umum dari faktor-faktor independen terhadap variabel dependen. Tes ini juga menentukan apakah model ulangan yang dibuat sederhana atau tidak. Rencana dalam uji F

adalah untuk memperhitungkan nilai signifikansi F. Dalam hal nilai signifikansi F di bawah 0,05, maka elemen otonom berpengaruh secara total terhadap variabel dependen. Bagaimanapun, menerima nilai signifikansi $F > 0,05$, dikatakan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Priyatno, 2020).

Model-model untuk pengarahannya, khususnya (Priyatno, 2020):

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan nilai kritis lebih dari 0,05 maka H_0 diakui dan H_a dipecah.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai kritisnya di bawah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diakui.

3.7. Rentang waktu Data Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Tempat yang menjadi subyek investigasi ini ialah berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia yang di ambil dari laporan keuangan Sektor manufaktur pada Periode 2017-2021. Dimana datanya bisa di peroleh pada website www.idx.co.id.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Periode penelitian yang di lakukan peneliti adalah selama September 2022 sampai dengan Januari 2022, berikut table periode penelitian.

Tabel 3.4 Priode Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022													
	September	Oktober			November			Desember			Januari			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Latar Belakang Penelitian														
Perumusan Masalah Penelitian														
Studi Pustaka														
Metedologi Penelitian														
Pengumpulan Data														
Pengolahan Data														
Analisi Data														
Kesimpulan														
Pengumpalan Sofcover														

Sumber : Peneliti, 2022